

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan analisa atas sistem pengadaan barang *spare part* pada PT Djabesmen, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian di PT Djabesmen sudah berjalan dengan baik. Struktur organisasi dan prosedur sudah jelas. Prosedur yang digunakan sudah baik dan benar atas pengadaan barang *spare part*.
2. Aktivitas pengendalian internal atas sistem pengadaan barang *spare part* di PT Djabesmen sudah berjalan dengan baik. Otoritas dan kegiatan pengadaan barang sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Pembagian fungsi dan tanggung jawab sudah jelas. Namun untuk lampiran dokumen PO tidak sering bagian pembelian tidak melampirkan cetakan PO sebelumnya bila terdapat lebih cetakan PO dan seharusnya ada sanksi yang tegas atas kesalahan tersebut.
3. Penaksiran risiko dalam sistem pengadaan barang *spare part* di PT Djabesmen sudah dapat diatasi. PT Djabesmen menyiapkan sistem QAD untuk mempermudah karyawannya dalam proses pengadaan barang, namun tidak sering sistem QAD bermasalah tetapi bagian ICT segera memperbaiki dan solusi untuk perbaikan masih dalam pembahasan pihak manajemen perusahaan. Dokumen atas pemesanan barang di cetak menggunakan bahan kertas yang berkualitas agar tidak mudah rusak. Penyimpanan barang atas pengadaan barang *spare part* di tempatkan pada gudang yang kondisi sudah aman.
4. Informasi dan komunikasi terkait bagian-bagian dalam sistem pengadaan barang *spare part* sudah cukup baik. Fasilitas untuk berkomunikasi sudah memadai dan dapat digunakan dengan baik. Semua informasi penting sudah dibuatkan internal memo dengan baik dan benar.
5. Pemantauan dalam proses pengadaan barang *spare part* sudah berjalan dengan baik. Adanya departemen *internal control* mengawasi setiap dokumen pembelian yang dibuat oleh bagian pembelian. Namun untuk

pemantauan dalam area gudang penerimaan seharusnya ditambahkan kamera CCTV untuk memantau setiap proses transaksi penerimaan barang dan inspeksi dadakan belum diterapkan oleh pimpinan perusahaan.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian analisa pengendalian internal sistem pengadaan barang *spare part* di PT Djabesmen tahun 2017 terdapat implikasi manajerial pada perusahaan untuk terus berkembang dalam pengendalian internal agar mengurangi resiko kerugian, maka adapun hal-hal yang harus dilakukan diantaranya sebagai berikut:

- Lampiran dokumen PO lebih ditingkatkan lagi oleh bagian pembelian pada saat pengajuan persetujuan PO kebagian *Accounting*, cetakan PO lebih dari satu seharusnya dilampirkan semua cetakan PO pada saat proses persetujuan PO dan adanya sanksi yang tegas agar tidak terjadi kesalahan tersebut.
- Sistem yang digunakan lebih ditingkatkan agar tidak bermasalah.
- Penambahan alat kamera CCTV untuk memantau aktivitas penerimaan barang di gudang *spare part* dan diadakannya inspeksi tanpa pemberitahuan oleh pimpinan perusahaan harus diterapkan.